

## **Pembuatan Peta Sebaran Destinasi Wisata di Desa Wisata Angsana, Desa Setu, kecamatan Jasinga.**

**Helmi Yardi Hermawan<sup>1)</sup>, Eric Viotano<sup>2)</sup>, Kristoforus Samorudu Zalukhu<sup>3)</sup>, Budi Setiawan<sup>4)</sup>\***

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,  
Universitas Pradita  
Email : [Helmi.yardi@student.pradita.ac.id](mailto:Helmi.yardi@student.pradita.ac.id)

<sup>2)</sup> Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,  
Universitas Pradita  
Email : [Eric.viotano@student.pradita.ac.id](mailto:Eric.viotano@student.pradita.ac.id)

<sup>3)</sup> Mahasiswa Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik,  
Universitas Pradita  
Email : [Kristoforus.samorudu@student.pradita.ac.id](mailto:Kristoforus.samorudu@student.pradita.ac.id)

<sup>4)</sup>Dosen Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Pradita  
Email : [budi.setiawan@pradita.ac.id](mailto:budi.setiawan@pradita.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Desa Setu, Kecamatan Jasinga mempunyai program kerja jangka panjang. dimana program ini bertujuan untuk mengembangkan Desa Wisata yang ada di Kecamatan Jasinga dengan nama Desa Wisata Angsana. Sebelum melaksanakan program kerja, mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pkm) yang berjumlah 22 orang dibagi menjadi 5 program studi di beberapa titik. Pertemuan dengan Pengurus Dewi Angsana beserta Bu Kades pada Tanggal 5 Juli 2023 mengenai perencanaan proker dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pkm) dari tiap prodi yang akan dilaksanakan kick off tgl 11 Juli 2023. Dari prodi perencanaan wilayah kota sendiri akan membuat sebuah peta denah lokasi desa wisata Angsana dengan tahapan awal melakukan sosialisasi kepada masyarakat untuk mendapatkan informasi, melakukan survei terhadap lokasi wisata untuk mengetahui titik-titik wisata dan melakukan pemetaan, yang bertujuan untuk mempermudah pariwisata untuk mengetahui lokasi desa wisata Angsana itu sendiri. Dikarenakan desa wisata Angsana ini masih tergolong desa wisata perintis maka dari itu masih diperlukan suatu ranah pengenalan seperti memberi tahu lokasi desa wisata ini agar dapat membantu menemukan arah jalan atau aksesibel yang mudah untuk menuju lokasi desa wisata angsana yang berada di desa Setu. Kemudian program selanjutnya dari perencanaan wilayah dan kota akan membuat peta sebaran wisata pada desa wisata Angsana agar memberi tahu keunggulan serta membantu para turis atau wisatawan menemukan lokasi wisata yang tersebar pada desa wisata angsana itu sendiri.*

**Kata Kunci :** *Desa Wisata, Pengembangan lokasi wisata, Peta Wisata*

## PENDAHULUAN

Pengembangan desa wisata berbasis pengembangan potensi alam, pertanian, sosial dan budaya lokalitas dapat menimbulkan potensi masyarakat berbasis pariwisata. Pengembangan desa wisata mencakup peran dan partisipasi masyarakat pedesaan (Herdiana 2019). Hal ini sejalan dengan pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusianya. Yang menarik dalam pengembangan desa wisata adalah bagaimana masyarakat didorong dan dikembangkan secara terus menerus, sehingga potensi desa dan masyarakat dapat dimaksimalkan. Dengan terus menggali potensi desa dan masyarakat, pengembangan desa wisata dapat berdampak maksimal bagi kesejahteraan petani dan masyarakat desa sendiri dari tingkat daerah atau terendah.

Pengembangan desa wisata membutuhkan pembinaan yang berkelanjutan untuk itu peranan pemerintah sangatlah penting untuk pengembangan desa wisata. Dengan adanya peran pemerintah perkembangan desa wisata lebih terarah dan termaksimalkan.

Pemerintah telah membuat program-program yang bertujuan untuk pengembangan desa wisata salah satunya adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pkm), adanya program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pkm), ini telah mewujudkan pengembangan desa wisata yang melibatkan sekelompok mahasiswa dan mahasiswi yang telah mengaplikasikan kemampuannya dalam upaya pengembangan desa wisata.

Desa setu merupakan desa yang terletak di kecamatan jasinga desa setu ini merupakan desa wisata perintis. Desa setu

ini memiliki beragam aneka perkebunan dan juga pemandangan alam yang cukup baik sehingga desa setu ini di jadikan sebuah desa wisata dan dirikan sebuah desa wisata yang di beri nama yaitu desa wisata Angsana ,dengan adanya potensi alam dan masyarakat desa yang peduli dengan potensi Sumber daya manusia (SDA) serta peran pemerintah yang berkelanjutan (terarah) maka proses menuju desa wisata dapat dicapai. Desa wisata Angsana ini berlokasi di desa Setu kecamatan jasinga kabupaten Bogor, desa ini memiliki beberapa potensi wisata antara lain seperti : Kebun durian, kebun kurma, serta kebun-kebun masyarakat dan adanya Vila 288 sebagai tempat peristirahatan wisata dari luar desa.

Salah satu wujud kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pkm) yang telah dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dan mahasiswi ialah adanya peta lokasi wisata yang memperlihatkan lokasi wisata yang berada di desa Setu pada desa wisata Angsana. Dengan adanya peta lokasi wisata ini wisatawan dapat mengetahui titik-titik lokasi wisata yang berada di desa Wisata Angsana serta dengan adanya peta lokasi wisata dapat mengetahui potensi yang akan di kembangkan di desa wisata Angsana .

## METODE PELAKSANAAN

### Waktu dan Tempat

Pelaksanaan pengabdian masyarakat didahului dengan observasi dan diskusi dengan pihak terkait di desa setu, seperti kepala desa, tokoh masyarakat, ketua serta anggota dewiners atau para pekerja di desa wisata angsana setu yang di lakukan pada rabu 5 juli 2023. Kegiatan sosialisasi ini di lakukan di saung villa 288, desa wisata angsana setu.

**Metode Pelaksanaan**

Pelaksanaan yang dilakukan merupakan pelaksanaan sosialisasi, sosialisasi ini akan dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat setempat yang mana sosialisasi ini guna memudahkan para mahasiswa untuk mendapatkan data data serta mempercepat peningkatan masyarakat terkait sumber daya manusia (SDM), selain itu dengan adanya sosialisasi ini dilakukan juga sebuah observasi guna memper mudah kinerja dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau (Pkm). yaitu dengan beberapa observasi yang akan dilakukan dan bisa digunakan sebagai berikut :

- Melakukan survey di lokasi desa.
- Menentukan lokasi survey yang sudah di tentukan.
- Melakukan wawancara kepada masyarakat sekitar desa Setu.

**Program Kerja**

program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pkm) yang di lakukan pada kegiatan pengembangan desa wisata angšana kecamatan jasinga desa setu ini di harapkan dapat membantu para *tourism*, serta masyarakat warga desa setu untuk mempermudah akses jalan serta sebagai petunjuk jalan menuju desa wisata angšana yang berada di desa setu dengan membuat peta denah lokasi desa wisata angšana yang berada di desa setu.

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) ini juga membuat sebuah peta *masterplan* Peta sebaran destinasi wisata desa wisata angšana desa setu kecamatan jasinga berupa titik titik sebaran lokasi wisata yang di sajikan, guna sebagai petunjuk sebaran wisata wisata yang di tawarkan oleh desa wisata angšana setu untuk para wisatawan agar mengetahui titik titik lokasi wisata yang berada

di desa wisata dewi angšana desa setu seperti pada table di bawah ini.

Program	Output
Membuat Peta Denah Lokasi Desa Wisata Angšana Desa Setu	Peta Denah Lokasi Desa Wisata Angšana Desa Setu
Membuat Peta Sebaran Destinasi Wisata Desa Wisata Angšana Desa Setu	Peta Sebaran Destinasi Wisata Desa Wisata Angšana Desa Setu

Tabel 1 : Program Kerja

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Pengembangan Pariwisata di Indonesia**

Pariwisata adalah industri utama (pariwisata adalah area terdepan) masih memiliki ruang untuk perbaikan destinasi dan investasi disektor pariwisata merupakan faktornya Kunci Untuk Meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja serta pengembangan bisnis dan infrastruktur (Dwyer, Forsyth, Madden, & Spurr, 2000; Murphy, 2013; Utama, 2011).

No.	Sub Index / Pillar	Indonesia	Malaysia	Thailand
	Travel and Tourism Competitiveness Index 2015	50	25	35
I	ENABLING ENVIRONMENT	80	40	74
1	Business Environment	63	10	38
2	Policy and Systems	83	42	132
3	Skills and Training	109	73	89
4	Human Resources and Labour Market	53	30	29
5	Government Effectiveness	85	54	60
II	TRAVEL AND TOURISM POLICY AND ENABLING CONDITION	9	24	49
6	Facilitation of Travel and Tourism	15	56	40
7	International Openness	55	46	49
8	Pricing Competitiveness	3	6	36
9	Governmental Effectiveness	134	119	116
III	INFRASTRUCTURE	76	41	37
10	Air Transport Infrastructure	39	21	17
11	Roads and Key Infrastructure	77	35	71
12	Coastal Services Infrastructure	101	68	21
IV	NATURAL AND CULTURAL RESOURCES	17	24	21
13	Natural Resources	19	26	16
14	Cultural Resources and Business Travel	25	27	34

Keterangan: ■ : Top Five (Rank) ■ : Bottom Five (Rank)

Tabel 2 : Indeks perbandingan daya saing pariwisata indonesia malaysia dan thailand

Berdasarkan data pada Tabel 2 diatas ,untuk beberapa Sub-indeks Indonesia mempunyai keunggulan yaitu 14 sub-indeks dengan 5 sub-indeks pemeringkatan 5 teratas antara Malaysia dan Thailand.

Hal Ini menandakan bahwa pariwisata Indonesia mampu bersaing di kanca internasional, dan juga merupakan pariwisata yang mempunyai daya tarik yang diminati oleh pengunjung dari luar dan dalam negeri. Berdasarkan hal ini pengembangan pariwisata harus menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat sehingga pariwisata tetap maju dan berkembang. Selain itu adanya desa wisata angdana di desa setu kecamatan jasinga ini di harapkan dapat membantu pariwisata indonesia dalam persaingan international.

### Tahap Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan guna memberi pemahaman kepada pihak pihak terkait mengenai tugas, peran, fungsi serta kegiatan dan pelaksanaan yang akan di lakukan pada pembuatan peta desa wisata angdana di desa setu dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau (Pkm). kegiatan sosialisasi ini juga menghadirkan pemerintahan desa dan tokoh masyarakat seperti *dewiners* atau ketua dan anggota desa wisata angdana setu guna menyamakan visi dan memperoleh masukan atau informasi mengenai proses yang akan di lakukan yang bersifat lokal dan spesifik mengenai keberlanjutan pengembangan desa wisata angdana setu di desa setu kecamatan jasinga.



Gambar 1 : Sosialisasi di saung Villa 288

### Tahap Penelitian

Pada tahapan ini dilakukan survey pada desa wisata angdana setu, dengan beberapa tahapan yakni : survey pertama pada hari

pembukaan sebagai sarana perkenalan terhadap wilayah yang akan di lakukan penelitian untuk proses digitasi. Wilayah pertama yang akan di survey seperti lokasi kebun duren yakni lokasi yang akan di jadikan perkebunan dengan beberapa aktrasi seperti wahana track atv dan wahana flanying fox seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 2 : Foto Lokasi Kebun Duren

Lokasi survey ke dua adalah lokasi kebun kurma yakni lokasi yang akan di jadikan area perkebunan kurma dengan beberapa *spot* atau area untuk berfoto serta area tersebut akan direncanakan di buat sebuah danau sebagai area untuk *best view* pada area tersebut serta menjadikannya kebun kurma ini sebagai area rekreasi berkumpul seperti pada gambar di bawah ini.



Gambar 3 : Foto Lokasi Kebun Kurma

Lokasi survei ke tiga adalah lokasi kebun yang beraneka ragam seperti buah buahan dan sayuran, pada lokasi survei ini dapat dibilang sebagai lokasi *Edible garden*, karena pada lokasi survei ketiga ini akan di rencannakan sebuah perkebunan yang beraneka ragam buah dan sayuran yang nantinya dapat di panen atau di petik sendiri oleh para wisatawan, kebun ini juga dijadikan sebagai kebun

pendidikan yang diharapkan menjadi sebuah ranah pendidikan mengenai beberapa ragam buah buahan serta beragam sayur sayuran. Lokasi survey ketiga ini tidak jauh dari lokasi *homestay*. Lokasi kebun ini terdiri dari beberapa ragam buah dan sayuran seperti : jambu kristal, pisang, buah naga, ubi, tebu dan beberapa sayur sayuran seperti gambaran lokasi pada gambar dibawah ini.



Gambar 4 : Foto Lokasi Kebun Pendidikan

Lokasi Survei ke empat adalah lokasi MBS atau lokasi yang akan direncanakan dan dijadikan sebagai lokasi sarana pendidikan berbasis asrama yaitu muhammadiyah boarding school, Sarana pendidikan ini adalah sebuah sarana pendidikan keagamaan dengan ajaran islami. Alasan Lokasi muhammadiyah boarding school (MBS) ini dijadikan sebagai bagian dari destinasi wisata desa wisata angšana dikarenakan memiliki view yang sangat indah serta bertujuan untuk memberikan area sarana peribadatan pada lokasi ini. namun lokasi muhammadiyah boarding school (MBS) masih menjadi suatu perencanaan dan masih berupa lahan kosong yang belum di pastikan akan di masukan kedalam suatu perencanaan destinasi wisata pada desa wisata angšana desa satu.

Selanjutnya survei di lanjutkan ke lokasi kelima yaitu adalah lokasi *homestay*. Lokasi *Homestay* ini bertujuan untuk memberikan suatu pelayanan dari destinasi wisata desa wisata angšana desa satu terhadap para *Tourism* dan wisatawan yang

berniat untuk lebih lama dan menginap di desa wisata angšana untuk beberapa saat, untuk situasi lokasinya seperti ada gambar di bawah ini.



Gambar 5 : Foto Lokasi *HomeStay*

Beberapa survei diatas menjadi sebuah perkenalan terhadap wilayah yang akan di kembangkan dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau (Pkm) yaitu desa wisata angšana dengan anggota PKM. beberapa survei diatas dilakukan juga beberapa pengambilan sample gambaran lokasi serta meneliti dan mencari tau ada apa saja yang disajikan oleh desa wisata angšana desa satu.

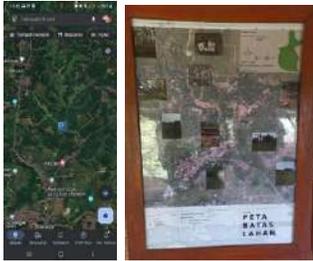
Kemudian untuk kegiatan selanjutnya adalah proses pengerjaan peta serta digitasi pemetaan dari hasil yang didapatkan survey sebelumnya. Tahap terakhir adalah tahap penyerahan peta yang sudah jadi dari keseluruhan proses yang telah di lakukan sebelumnya.

## TAHAP PROSES PELAKSANAAN

Pada tahap proses pelaksanaan dalam pengerjaan output dari proker atau program kerja program studi perencanaan wilayah kota pada program kegiatan pengabdian kepada masyarakat atau (Pkm) di desa wisata angšana desa satu kecamatan jasinga dilakukan beberapa proses tahapan pelaksanaan untuk menyelesaikan program kerja. Dengan dilakukannya beberapa tahapan ini guna membantu proses kinerja serta proses berjalannya program kerja agar

berjalan dan selesai sesuai rencana program kerja, tahapannya berupa sebagai berikut :

- **Melakukan Pemetaan dan digitasi**



Gambar 6 : Foto Google Maps dan Foto Peta Batas Lahan

Pada proses pemetaan ini dilakukan pada saat bersamaan dengan dilakukannya survey lapangan, proses pemetaan ini dilakukan menggunakan aplikasi digital yaitu google maps dan juga peta batas lahan yang telah tercetak di desa wisata angdana desa setu, tepatnya berada di saung yang ada di lokasi kebun durian.

Dilakukannya proses pemetaan ini guna untuk mempermudah proses proses digitasi dalam pembuatan peta. Pada Proses digitasi menggunakan beberapa aplikasi seperti *Qgis* dan *Arcgis* seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 7 : Gambar Proses Digitasi menggunakan Arcmap



Gambar 8 : Gambar Proses Digitasi menggunakan Qgis

- **Melayout Peta dan Finishing Peta**

Pada proses ini dilakukannya proses layout peta pada peta denah lokasi desa wisata angdana dengan menambahkan keterangan legenda serta penjelasan beberapa simbol dan tanda yang ada pada gambar peta yang akan di terapkan dan di tunjukan untuk output peta denah lokasi.

Selain melayout peta denah lokasi akan dilakukan juga proses layout peta utama untuk dibuatnya peta *masterplan* berupa peta sebaran destinasi desa wisata angdana desa setu yang sebelumnya dilakukan proses digitasi.

Peta selanjutnya yang akan dilakukan proses *layouting* adalah peta *masterplan* atau peta sebaran destinasi wisata dsa wisata angdana desa setu. Pada proses *layout* peta *masterplan* ini akan di lakukan penambahan visual berupa suasana dan situasi gambaran lokasi pada sebaran titik titik tertentu di lokasi yang sudah di digitasi pada peta utama sebelumnya. Pada proses melayout ini di harapkan para wisatawan dapat mengetahui titik titik sebaran lokasi destinasi wisata yang berada pada peta serta dapat mengetahui situasi dan suasana lokasi wisata yang di sajikan oleh desa wisata angdana desa setu kecamatan jasinga.

- **Pembuatan Krangka dan Percetakan Peta Masterplan Peta Sebaran Lokasi Wisata**

Selanjutnya dilakukan pembelian bahan material berupa besi dan dilakukan pemotongan dilokasi pembelian besi tersebut untuk dijadikan tiang penyangga atau kerangka peta yang akan di pasang dan di tanam didepan kantor Desa Setu, selain itu juga tidak lupa di saat yang sama membeli beberapa peralatan lain yang di butuhkan berupa kuas, dan 2 kaleng cat.





Gambar 12 : Peta Utama



Gambar 13 : Peta Masterplan Sebaran Destinasi Wisata Desa Wisata Angsana

## KESIMPULAN

Di desa Setu kecamatan jasinga Kabupaten Bogor memerlukan adanya Wisata yang akan dibangun kedepannya, maka dari itu kami melakukan survey ke desa Setu guna melihat keadaan dan kondisi desa Setu yang akan menjadi desa wisata Angsana, serta kami membuatkan peta site plan guna menunjukkan lokasi dimana letak wisata di desa Setu tersebut berada. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Pkm), ini masyarakat desa Setu merasa terbantu dengan adanya kegiatan yang bisa memotivasi masyarakat desa untuk kelangsungan proyek Desa Wisata Setu ini, tidak lupa juga dengan ada nya bantuan dari beberapa pihak yang mendukung proses pengerjaan lokasi desa wisata Setu tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

Herdiana, D. (2019). Peran Masyarakat dalam Pengembangan Desa Wisata Berbasis Masyarakat. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 6(1), 63-86 *Jurnal Manajerial*, Volume 10 Nomor 01 Tahun 2023

Murphy, P. E. (2013). *Tourism: A community approach (RLE Tourism)*. Routledge.

Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). Analisis Komponen Pengembangan Pariwisata Desa Wisata Wonopolo Kota Semarang. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 9(4), 159-175.

Syah, F. (2017). Strategi Mengembangkan Desa Wisata. *Prosiding*, 3(Sendi\_U 3), 335-341.

Sugiarti, Rara, D. (2016). Pengembangan Potensi Desa Wisata Di Kabupaten Ngawi. *Cakra Wisata*, 17(2), 14-26.